

PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMILU DALAM RUANG DIGITAL DI BANJAR PUCAK SARI DESA DANGIN PURI KAUH

Oleh:

Ni Ketut Lisa Alfina Putri¹, Putri Ekaresty Haes^{2*}, Sahri Aflah Ramadiansyah³, Anak Agung Ayu Ngurah Sri Rahayu Gorda⁴, I Gst Ayu Wirati Adriati⁵

^{1, 4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

^{2, 3}Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional

⁴Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

lisaalfina300902@gmail.com

ekarestyhaes@undiknas.ac.id

sahriaflah@undiknas.ac.id

srigorda@undiknas.ac.id

wiratiadriati@undiknas.ac.id

Abstrak

Partisipasi perempuan dalam demokrasi di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama di tingkat lokal seperti desa-desa. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) memiliki potensi besar sebagai wadah partisipasi perempuan, namun edukasi mengenai pemilu dan peran aktif dalam demokrasi seringkali kurang terakses oleh mereka. Kegiatan program kerja merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan edukasi pemilu damai di PKK Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh. Melalui program ini, perempuan diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menyebarkan nilai-nilai demokrasi dan kampanye pemilu damai melalui media sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan diskusi, percobaan pembuatan brosur, persiapan brosur, serta pelatihan penggunaan media sosial untuk kampanye pemilu damai. Brosur edukasi pemilu damai yang informatif dan menarik juga akan dibuat dan didistribusikan kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan partisipasi perempuan dalam pemilu dan politik lokal dapat ditingkatkan, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan representatif. Penelitian ini mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pelaksanaan program, serta menyajikan gambaran lengkap mengenai tahap-tahap pelaksanaan, metode, kendala, dan solusi yang dihadapi. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan bagi lembaga-lembaga atau institusi lain yang ingin melaksanakan program serupa untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam demokrasi

Kata Kunci: *Partisipasi Perempuan, Demokrasi, Edukasi Pemilu, PKK, Kegiatan Pengabdian Masyarakat.*

Abstract

Women's participation in democracy in Indonesia has historically faced challenges, especially at the local level such as in villages. PKK (Family Welfare Empowerment) had great potential as a forum for women's participation, but education on elections and active roles in democracy was often inaccessible to them. Community service activities was one form of community service by university students that could be used to enhance peaceful election education in PKK Banjar Pucak Sari Village, Dangin Puri Kauh. Through this program, women were expected to become active agents of change in disseminating democratic values and campaigns for peaceful elections through social media. Community service activities involved discussions, experimentation with link and barcode creation, brochure preparation, and training in using social media for peaceful election campaigns. Informative and engaging brochures on peaceful election education were also created and distributed to the public. Thus, it was hoped that women's participation in local elections and politics would be increased, creating a more inclusive and representative society. This study identified challenges and solutions in program implementation, providing a comprehensive overview of implementation stages, methods, challenges, and solutions. The results were expected to serve as a guide for other institutions or organizations wishing to implement similar programs to enhance women's participation in democracy.

Keywords: *Women's Participation, Democracy, Election Education, PKK, Community Service Activities.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam politik. Salah satunya adalah partisipasi perempuan dalam pemilu 2024 lalu. Perempuan dan aktivitas politik merupakan aktivitas sukarela yang dilakukan oleh perempuan yang tergabung dalam komunitas kaukus perempuan politik. Kaukus ini terdiri dari berbagai unsur, termasuk aktivis perempuan, politisi perempuan, akademisi, serta ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Organisasi ini merupakan salah satu organisasi yang berperan penting dalam memperkuat peran perempuan dalam masyarakat di berbagai bidang kehidupan. Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) seperti diungkap oleh (Khairunnisa et al., 2022) bahwa organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan kontribusi dalam pembangunan serta kesejahteraan Indonesia. Lebih lanjut, Ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh merupakan mitra yang sangat potensial untuk melakukan edukasi seputar pemilu.

Pada dasarnya, partisipasi perempuan diperlukan di semua bidang kehidupan, termasuk politik, hal ini disebabkan karena perempuan memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, perjuangan keras dan keseluruhan dari segenap perempuan di segala lini, terutama di bidang politik, yang akan memengaruhi hasil kebijakan.

Namun salah satu tantangan yang dihadapi oleh perempuan adalah banyaknya kegiatan domestik yang sering menyita waktu sehingga kurang mendapatkan pendidikan politik serta pesan-pesan politik lainnya secara langsung tentang pemilu. Terdapat paradoks antara potensi partisipasi perempuan dan keterbatasan akses terhadap edukasi pemilu. Hal ini menjadi penting karena partisipasi perempuan dapat membawa suara yang beragam dan representatif dalam pengambilan keputusan politik. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai pentingnya peran perempuan dalam demokrasi, partisipasi perempuan cenderung terpinggirkan.

(Niron & Seda, 2021) menjelaskan bahwa demokrasi adalah alat penting untuk melindungi hak asasi setiap warga negara

tanpa membedakan ras, suku, agama serta identitas lainnya yang dijamin oleh hukum. Demokrasi juga memberikan semua orang ruang, akses, kontrol, dan kesempatan yang adil untuk berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam tata kelola pemerintahan dan politik pada setiap strata dalam masyarakat. Desa Dangin Puri Kauh, sebagai salah satu desa di kota Denpasar, juga menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam proses demokrasi, khususnya dalam pemilihan umum (Pemilu).

Edukasi tentang pemilu di Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang pemilu dan politik serta partisipasi perempuan dalam proses demokrasi. Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan semua perempuan yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh dapat lebih aktif berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik, seperti diutakan oleh (Jayadi & Haes, 2024) bahwa partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pemimpin negara dan calon anggota legislatif melalui pemilu.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan akan berkonsentrasi pada kegiatan edukasi kepada ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh. Melalui program edukasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh. Tidak hanya secara kognitif, tetapi juga behavioral.

METODE

Observasi : (Widiantari & Sanluis, 2024) mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan fakta diperlukan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik pada kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami itulah definisi dari observasi. Observasi ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2024 bertempat di Wantilan Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh.

Wawancara : selain mengumpulkan data dan fakta melalui observasi, tim pengabdian

kepada masyarakat juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang ada di desa dinas untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan/kendala yang dihadapi oleh organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh Khususnya pada partisipasi politik dalam pemilu.

Metode edukasi: setelah melakukan serangkaian kegiatan pendahuluan, maka metode yang paling tepat adalah mempergunakan metode edukasi tentang pemilu, partisipasi politik perempuan pada organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi Pemilu Damai

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah berupa sebuah hasil nyata yaitu edukasi demokrasi melalui konten di sosial media, serta brosur edukasi pemilu damai pada perempuan.

a. Kegiatan 1 :

Kegiatan perdana dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berupa sebuah hasil karya edukasi demokrasi yang dipublikasikan platform digital yang dimiliki oleh desa dinas Dangin puri Kauh.

b. Kegiatan 2

Kegiatan pengabdian kedua adalah membuat brosur yang berisikan pesan-pesan politik yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pemilihan umum. Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh.

c. Kegiatan 3

Mempersiapkan brosur dan konten edukasi pemilu damai untuk menambahkan pemahaman untuk perempuan-perempuan yang tergabung dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh.

d. Kegiatan 4

Kegiatan ini akan fokus pada memberikan edukasi tentang partisipasi politik dalam pemilu yang diberikan oleh narasumber yang berkompeten di bidang politik.

Dalam kegiatan 1 platform digital yang dipergunakan merupakan milik dari Desa Dangin Puri Kauh. Berdasarkan hasil observasi maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan kun digital yang dimiliki telah dilakukan dengan baik, sehingga sangat berguna bagi masyarakat Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh dalam mengakses pesan-pesan yang ada pada media digital tersebut. Mengapa memilih mempergunakan platform digital dalam menyebarkan informasi politik? Menurut (Murtiningsih et al., 2022) Platform digital telah menjadi gaya hidup modern dan membantu setiap orang melakukan rutinitas. Tidak pernah ada individu, organisasi, atau bahkan pemerintah yang berhenti menggunakan media digital. Para ibu-ibu diberikan tugas untuk membuat konten tentang ajakan untuk datang dan berpartisipasi dalam kegiatan pemilu yang akan dilaksanakan tanggal 14 Februari 2024.

Selain diberikan tugas, para ibu-ibu tersebut juga diajarkan untuk mengelola akun media digital baik yang dimiliki oleh desa maupun perseorangan dengan baik. Lebih dari itu, dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi tentang berita-berita politik yang masuk kategori hoax. Menjelang pemilu semaik marah penyebaran *hoax* atau berita palsu, terutama pada media digital. Hal ini dapat mempengaruhi opini publik dan hasil pemilihan. (Akhrani et al., 2020) menyatakan bahwa kurangnya pendidikan politik bagi masyarakat mengakibatkan terjadinya fenomena *hoax* jelang pemilu 2024. Lebih lanjut (Putra & Patra, 2023) pendidikan politik menjadi sangat fundamental bagi masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban politik warganegara serta menjaga integritas pemilu. sangat penting untuk menanamkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara serta pentingnya menjaga integritas pemilu. Pada kenyataannya, banyak individu yang tidak memahami tentang pemilu dan menjadi sasaran berita-berita palsu dalam ruang digital.

Dalam kegiatan pengabdian yang kedua, mengajak ibu-ibu untuk membuat brosur menggunakan aplikasi sederhana dari Canva. (Isnain et al., 2021) menyatakan bahwa media canva merupakan aplikasi yang mudah dan tepat dalam menyampaikan pesan-pesan dalam pembuatan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik. Teknik drag & drop serta banyaknya kemudahan dalam melakukan akses pada beberapa fitur yang ada misalnya font, gambar, dan bentuk

selama proses pembuatan. (Shivanata & Dewi, 2023) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab sekarang ini orang lebih suka menggunakan media digital dalam membuat berkegiatan, yaitu adanya peralihan dari metode percetakan yang sebelumnya menggunakan mesin ketik ke metode yang lebih mudah digunakan melalui penggunaan aplikasi dan peralatan cetak digital.

Kegiatan pengabdian kedua yang dilakukan bersama dengan ibu-ibu dari organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh bertujuan agar para ibu dapat berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat terutama menjelang pemilu 2024.

Lebih lanjut, penyebaran nilai-nilai demokrasi dan kampanye pemilu damai melalui penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam partisipasi pemilih, terutama di kalangan perempuan, hal ini tentunya akan membantu menciptakan suasana pemilu yang kondusif dan damai.

Untuk mendukung kampanye pemilu damai, pembuatan brosur berisikan pesan-pesan informatif serta menarik untuk disebarluaskan kepada masyarakat, Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh. Itu adalah tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ketiga. Proses pembuatan brosur akan melibatkan desain grafis yang menarik dan mudah dipahami, serta informasi yang ringkas namun informatif. Brosur juga mencakup informasi tentang tanggal pemilu, prosedur pemungutan suara, syarat untuk menjadi pemilih, serta pentingnya memilih calon yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan keadilan. Setelah brosur selesai dibuat maka langkah selanjutnya akan dilakukan distribusi ke seluruh perempuan di PKK Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh melalui berbagai cara, seperti *door to door*, acara komunitas, atau melalui posko informasi pemilu yang telah disediakan. Selain itu, brosur juga akan dijadikan 10 sebagai materi untuk sosialisasi pemilu damai dalam berbagai kegiatan terkait, seperti pertemuan kelompok, diskusi, dan pelatihan. Lebih dari itu, penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan brosur juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendorong masyarakat menjaga kedamaian selama masa kampanye dan pemungutan suara, serta memilih calon yang dapat memajukan bangsa dan negara sesuai dengan nilai-nilai demokrasi.

Pada Kegiatan keempat lebih berfokus pada memberikan edukasi tentang partisipasi politik

dalam pemilu yang diberikan oleh narasumber yang berkompeten di bidang politik. Dalam materi yang diberikan pemateri menjelaskan kepada ibu-ibu dari organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum, (Setiawan & Djafar, 2023) mengungkapkan bahwa partisipasi pemilih adalah bagian penting dari demokrasi perwakilan; praktik demokrasi perwakilan elektoral bergantung pada partisipasi politik. Salah satu cara pelaksanaan demokrasi adalah melalui pemilu dan partisipasi pemilih. Dengan demikian demokrasi dapat dipahami secara normatif dan empirik. Selain itu, (Rahman & Suharno, 2020) menambahkan bahwa keberhasilan dalam sistem demokrasi juga diukur dengan adanya partisipasi politik masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pemilihan umum yang dilaksanakan akan menentukan siapa yang akan berkuasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Menguasai Penggunaan platform:

Ibu-ibu dari organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh diberikan pemahaman tentang cara membuat konten menarik dan informatif, mengelola akun pada platform digital yang dimiliki oleh desa dengan baik.

2. Penyebaran Pesan Pemilu Damai:

Ibu-ibu dari organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh juga diberdayakan dalam membuat brosur dengan menggunakan aplikasi canva sehingga dapat menginformasikan tentang kegiatan pemilu kepada masyarakat. Dengan demikian peran perempuan diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih, terutama di kalangan perempuan, serta membantu menciptakan suasana pemilu yang kondusif dan damai.

3. Edukasi tentang partisipasi politik :

Materi yang disampaikan akan digunakan sebagai edukasi pemilu damai dalam berbagai kegiatan seperti pertemuan kelompok, diskusi, dan pelatihan. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat, terutama perempuan, dapat lebih

memahami proses pemilu, menghargai pentingnya partisipasi aktif dalam memilih, dan menjaga kedamaian selama masa kampanye dan pemungutan suara. Program ini bertujuan untuk mendorong pemilihan calon yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan keadilan, serta memberdayakan perempuan sebagai agen perubahan dalam konteks demokrasi dan pemilu.

Saran

1. Merencanakan program kegiatan yang bertujuan untuk edukasi pemilu damai berbasis konten di sosial media yang kemudian bermanfaat bagi perempuan di PKK Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali
2. Merencanakan program kegiatan yang bertujuan untuk edukasi pemilu partisipasi perempuan berbasis brosur yang kemudian bermanfaat bagi perempuan di PKK Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrani, L. A., Heran, I., Pohan, I. A., & Muhammad Afif Alhad. (2020). Kekacauan Pemilu 2019: Fenomena Firehose of Falsehood dalam Relasi Sikap terhadap HOAX dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Komisi Pemilihan Umum. *JURNAL TRANSFORMATIVE*, 6(1), 1–27. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2020.006.01.1>
- Heru Dian Setiawan, & Djafar, T. M. (2023). PARTISIPASI POLITIK PEMILIH MUDA DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI DI PEMILU 2024. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 201–213.
- Isnain, K. N., Sulistiyani, D. F., & Zezya Ramadhany Kharisma Putri. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1). <https://doi.org/DOI:10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Jayadi, I. K. R., & Putri Ekaresty Haes. (2024). Abdimas Galuh in Dangin Puri Kauh Village. *Abdimas Galuh*, 6(1), 836–846.
- Khairunnisa, F., A'yuni, Q., Haq, K. U., Setyawati, H., Permana, A. J., Ramadhan, R., Raharjo, Y., Tanjung, M., Sumarsih, S., Hartati, Darmokoesoemo, H., & Departemen. (2022). Edukasi pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional untuk pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
- Murtiningsih, D., Usino, W., & Andayani, L. (2022). Sosialisasi Media Digital Bagi Ibu-ibu PKK Tingkat Kelurahan Petukangan Utara, Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(2).
- Niron, E. S., & Seda, A. B. (2021). Representasi Politik Perempuan Pada Lembaga Legislatif (Studi Tentang Pencalonan Perempuan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019) Eusabius. *Jurnal Aristo (Social, Politic, Humaniora) Vol.*, 09(2).
- Putra, F., & Patra, H. (2023). Analisis Hoax pada Pemilu : Tinjauan dari Perspektif Pendidikan Politik. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 2(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.119>
- Rahman, A., & Suharno. (2020). Pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran politik siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/DOI:10.17977/um019v4i2p282-290>
- Shivanata, I. K. C., & Putu Purnama Dewi. (2023). Peran digitalisasi sebagai strategi pemasaran di monumen perjuangan rakyat Bali. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1).
- Widiantari, K. S., & Sanluis, N. P. E. P. (2024). TAMBA WARAS SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA ROHANI DI DESA. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2).